



**PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN, LITERASI DIGITAL DAN
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA
PENJUAL JAMU DI BANJARBARU SELATAN**

INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR, DIGITAL LITERACY AND
ENTREPRENEURIAL COMPETENCE IN BUSINESS PERFORMANCE
SELLER OF JAMU (A TRADITIONAL INDONESIAN HERBAL BEVERAGE)
IN SOUTH BANJARBARU

**Ahmad Daha Saputra¹, M. Zainal Abidin², Ahmad Rifani³,
dan Anna Nur Faidah⁴**

¹²³⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

Email : ahmaddahasaputra@gmail.com¹, mzainalabidin@ulm.ac.id²,
arifani@ulm.ac.id³, anurfaidah@ulm.ac.id⁴

Abstract

This research aims to identify and analyze the impact of (1) entrepreneurial behavior on business performance in the village of Banjarbaru South office. (2) digital literacy on the performance of the business of the vendor in the Bangalore South Office. This kind of research is quantitative. In this study, the respondents used 33 food vendors in the village of South Banjarbaru as respondents. The total sampling or census technique is used in this study for sample-taking. Data is collected through a questionnaire, and using the IBM SPSS 26 software application, data is obtained for analysis using double linear regression analysis techniques. The results of this study revealed that (1) entrepreneurial behavior has a significant impact on the performance of the business of the buyer in the South Banjarbaru Office Village; (2) digital literacy significantly influences the business performance of the buyer's office in the South Banjarbaru Office Village; and (3) entrepreneurship competences have a significant effect on the success of the seller in the West Bank Office Village.

Keywords : *Entrepreneurial Behavior, Digital Literacy, Entrepreneurial Competence, Business Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh (1) perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. (2) literasi digital terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. (3) kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. Jenis dari pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan 33 penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan sebagai responden. Teknik sampling total atau sensus di gunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. Data di kumpulkan melalui kuesioner dan dengan menggunakan aplikasi program software *IBM SPSS 26* data yang di dapatkan di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pada penelitian ini diketahui bahwa (1) perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan, (2) literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan, (3) kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan.

Kata Kunci : Perilaku kewirausahaan, Literasi Digital, Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Bisnis



PENDAHULUAN

Di Banjarbaru Selatan, salah satu kampung tematik yang khusus menjual jamu terletak di Jalan RO Ulin Gang Baru RT 06 RW 02 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. Kampung Pejabat merupakan sebuah singkatan dari Kampung Pengolah Jamu Loktabat. Pada masa Pandemi Covid-19 lalu, Kampung Pejabat mengalami nasib yang berbeda dengan usaha lainnya yang kebanyakan mengalami gulung tikar, justru kinerja usaha penjualan jamu mengalami peningkatan seiring dengan minuman jamu di percaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh dari virus Covid-19. Setelah pandemi covid-19 mulai berangsur berkurang di tahun 2022, penjualan jamu juga mulai berangsur menurun dan tidak seramai ketika saat pandemi covid-19 lagi merajalelanya. Pendapatan yang mengalami penurunan dapat di katakan juga dengan penjualan yang menurun. Kinerja usaha sangatlah penting karena akan memberikan hasil dalam pengelolaan aset yang baik, dapat meningkatkan kemampuan untuk memberikan *value* ke pelanggan, menciptakan reputasi perusahaan yang baik, dan meningkatkan ukuran dari pengetahuan organisasi usaha (Robbins & Coulter, 2017).

Kinerja usaha dapat di pengaruhi dari 4 Faktor, yaitu: Faktor Keuangan, Faktor Produksi, Faktor Pemasaran dan Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) (Hermawan & Damai, 2012). Faktor SDM merupakan salah satu yang penting karena sebuah usaha dengan kinerja usaha yang bagus di jalankan oleh SDM yang berkualitas, dan di antaranya yang dapat mempengaruhi kinerja usaha adalah perilaku kewirausahaan, literasi digital dan kompetensi kewirausahaan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut diatas diketahui bahwa salah satu faktor SDM mempengaruhi kinerja usaha tersebut diantaranya adalah variabel perilaku kewirausahaan. Perilaku kewirausahaan merupakan sebuah gambaran dari perilaku yang ada pada wirausahawan yang bergesekan dengan dorongan-dorongan dari profesinya sebagai seorang wirausaha yang terkait dengan perilaku yang seharusnya menjadi acuan dilakukan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya (McClelland, 1971). Dalam penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Lisa, 2019), (Amir et al., 2018), (Bahri et al., 2021), (Apriyanti et al., 2021), (Siahaan & Martauli, 2019), diketahui bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Perilaku kewirausahaan dapat di ukur dengan keinovasian, keberanian, kerja keras, bergaul, manajerial dan tanggung jawab (McClelland, 1971). Berdasarkan *pra survey* terhadap perilaku kewirausahawan penjual jamu di kampung pejabat Banjarbaru selatan diketahui para penjual jamu di Kampung Pejabat sudah mengelola dan menjalankan usaha jamu mereka dengan baik, menjaga hubungan yang baik dengan sesama penjual maupun dengan para pelanggan. Selain itu juga sudah menggunakan digital untuk bertransaksi seperti dengan menggunakan Whatsapp dan bahkan dalam bentuk *café* sebagai tempat nongkrong di kampung pejabat, akan tetapi beberapa penjual jamu masih belum memiliki kepercayaan yang tinggi dan keberanian dalam menghadapi sebuah tantangan serta perubahan yang mungkin terjadi, sebagian juga kurang berani dalam mencoba hal baru (inovasi) dalam usaha jamu nya di karena kan sebagian sudah berumur.

Variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja usaha adalah literasi digital. Dalam penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Rofaida & Ciptagustia, 2020), (Widiastuti et al., 2021), (Bahri et al., 2021), (Hastuti et al., 2021) yang diketahui bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja usaha. Literasi digital dapat di ukur dengan



Functional Skill, E-Safety, Creativity, Critical Thinking and Evaluation, Effective Communication, Culture and Social Understanding, Collaboration, dan The Ability to Find and Select Information (Hague & Payton, 2010). Hasil *Pra survey* terhadap literasi digital penjual jamu di kampung pejabat Banjarbaru selatan diketahui para penjual jamu sudah memanfaatkan teknologi digital untuk segala macam kebutuhan dalam usaha jamu, misalnya penggunaan Whatsapp secara online untuk operasional kegiatan bisnis usaha jamu, memanfaatkan internet untuk mengembangkan usahanya seperti belajar tentang bisnis, mencari berbagai macam informasi yang mungkin bisa untuk di terapkan ke dalam usaha jamu nya, dan mencari informasi dan ide untuk meningkatkan penjualan atau memasarkan produk. Akan tetapi sebagian dari para penjual jamu yang telah berumur memiliki literasi digital yang agak kurang di banding dengan para penjual jamu yang lebih muda, sehingga sebagian penjual jamu yang berumur masih harus di bantu oleh orang terdekat nya dalam menggunakan teknologi digital.

Selain variabel perilaku kewirausahaan dan variabel literasi digital yang mempengaruhi kinerja usaha, Variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja usaha adalah Kompetensi kewirausahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Yani et al., 2020), (Setiawati & Ahdiyawati, 2021), (Purnamasari et al., 2019), (Asyifa et al., 2019) diketahui bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan dapat di ukur dengan *time management skill, decision making skill, conceptual skill, human skill, dan managerial skill* (Basrowi, 2016). Hasil *pra survey* terhadap kompetensi kewirausahaan penjual jamu di kampung pejabat Banjarbaru selatan menggambarkan bahwa para penjual jamu mengelola usaha dengan sangat baik bahkan memiliki jadwalnya yang konsisten di lakukan, para penjual jamu memiliki tujuan ekonomi yang jelas dalam menjalankan usaha jamu hingga bisa membiayai anaknya sekolah, para penjual jamu yang berumur memiliki kompetensi dalam mengolah dan menjual jamu karena sudah menekuni hal tersebut berpuluh-puluh tahun lamanya, akan tetapi sebagian dari penjual jamu merasa kurang percaya diri dalam menghadapi suatu tantangan ataupun masalah baru yang ada dalam usaha mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari perilaku kewirausahaan, literasi digital dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada para penjual jamu di Kampung Pejabat maka mengangkat permasalahan terkait pada penelitian ini.

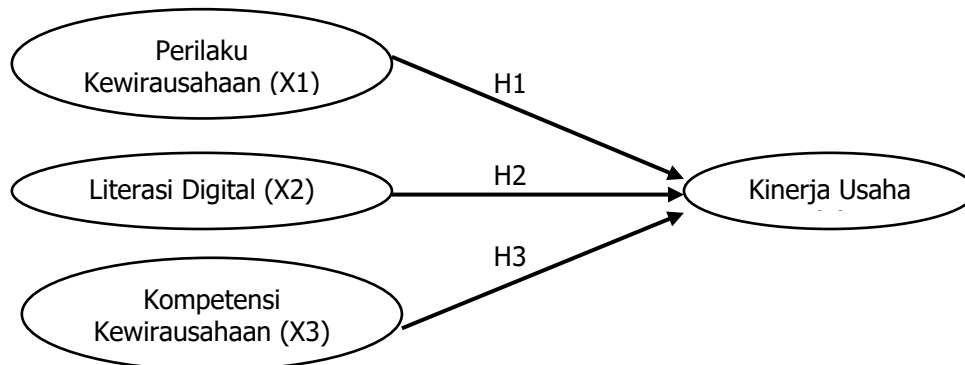
Oleh karena itu di rumuskan masalah yaitu (1) Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan?, (2) Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan?, (3) Apakah kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat dari penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan dalam mengetahui pengaruh ataupun hubungan di antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2021), penelitian

kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didasari pada filsafat positivism, yang di gunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu yang datanya di analisis secara kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 responden yang juga merupakan sampel peneitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah menggukan teknik sampling jenuh sebanyak 33 responden. Menurut Sugiyono, Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2021).

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : (Bahri et al., 2021), (Apriyanti et al., 2021), (Siahaan & Martauli, 2019), (Lisa, 2019), (Amir et al., 2018), (Knobel & Lankshear, 2008), (Rofaida & Ciptagustia, 2020), (Widiastuti et al., 2021), (Hastuti et al., 2021), (Basrowi, 2016), (Yani et al., 2020), (Setiawati & Ahdiyawati, 2021), (Purnamasari et al., 2019), (Asyifa et al., 2019).

Penelitian ini berfokus pada Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan yang merupakan seorang wirausaha atau pemilik usaha Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Penjual Jamu yang ada pada Kampung Pejabat di Banjarbaru Selatan yang berjumlah 33 orang. Teknik Sampling yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode Sampling Total atau sensus. Sampel yang di gunakan adalah para Penjual Jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan adalah seluruh populasi nya yaitu sebanyak 33 responden.

Peneliti melakukan pengujian analisis data menggunakan program *SPSS 26 for windows* dengan Analisis regresi linear berganda yang gunakan untuk menguji atau mengukur kekuatan dari hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk meninjau arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Rumus analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Usaha

a = Konstanta

X1 = Perilaku Kewirausahaan

X2 = Literasi Digital

X3 = Kompetensi Kewirausahaan

b1 = Koefisien Perilaku Kewirausahaan

b2 = Koefisien Literasi Digital

b3 = Koefisien Kompetensi Kewirausahaan

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

33 orang penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan merupakan jumlah dari semua responden pada penelitian ini. Diketahui bahwa karakteristik dari para responden pada penelitian ini di antaranya perempuan sebanyak 27 orang dan laki-laki sebanyak 6 orang. Mayoritas responden berusia 39-46 tahun dengan 48,5%, mayoritas tingkat pendidikan para penjual jamu adalah SMA dengan 66,6%, mayoritas lama usaha para penjual jamu 26-36 tahun dengan 51,5%, dan mayoritas status pernikahan para penjual jamu merupakan sudah kawin dengan 97,8% dari total responden.

Uji Validitas

Dalam mengukur kevalidan dari suatu kuesioner maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui hal tersebut yang dilihat berdasarkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila diketahui r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid. Pada penelitian ini seluruh item pernyataan pada instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini diketahui bahwa seluruh dari item pernyataan dinyatakan valid dan mampu untuk mengukur variabel Perilaku Kewirausahaan (X_1), Literasi Digital (X_2), Kompetensi Kewirausahaan (X_3) dan Kinerja Usaha (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas diketahui dengan melalui perhitungan *Cronbach's Alpha* dari instrumen pada suatu variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai perhitungan dari *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Pada penelitian ini seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian mencukupi syarat reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 sehingga dinyatakan konsisten atau stabil.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan pendekatan *Exact P-Values*. Jika nilai signifikansi atas *Exact P Values* $>$ 0,05 maka data yang diperoleh dapat dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Pada penelitian ini diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) ialah nilai sebesar 0,200 yang lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05, oleh sebab itu ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan di penelitian ini untuk mencari tahu apakah ditemukan adanya korelasi pada masing-masing variabel independen di dalam sebuah model regresi yang diterapkan pada penelitian ini. Jika diketahui nilai dari *Tolerance* $>$ 0,10 dan *VIF* $<$ 10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Diketahui bahwa variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* nya $>$ 0,10 dan nilai *VIF* nya $<$ 10, oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa tidak ada terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

dengan cara meregresikan antara variabel independen

Berdasarkan Uji Glejser, diketahui tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas jika dari antara setiap variabel independen dengan nilai absolut residual memiliki nilai signifikansi $>$ 0,05. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel independen menunjukkan nilai absolut residual memiliki nilai *signifikansi* nya lebih besar dari 0,05

sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Linearitas

Uji linearitas di gunakan untuk mencari tahu hubungan yang linear pada variabel independen. Untuk mencari tahu apakah di temukan hubungan yang linear di antara variabel independen maka harus mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan *Deviation form Linearity* memiliki signifikansi > 0,05 dan jika < 0,05 maka tidak ditemukan hubungan yang linear di antara variabel independen dengan dependen. Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel independen menunjukkan nilai *signifikansi Devition From Linearity* nya lebih besar dari 0,05 dan *signifikansi Linearity* kurang dari 0,05 oleh karena itu dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang linear di antara variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan dalam penelitian untuk mencari tahu terkait pengaruh dari variabel independen (perilaku kewirausahaan, literasi digital dan kompetensi kewirausahaan) terhadap variabel dependen (kinerja usaha). Pada tabel berikut ini menunjukkan hasil analisis:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien	t hitung	Sig.
Kinerja Usaha (Y)	Perilaku Kewirausahaan (X_1)	0,116	3,002	0,005
	Literasi Digital (X_2)	0,118	2,950	0,006
	Kompetensi Kewirausahaan (X_3)	0,135	2,340	0,026
Konstanta = -11,393			F hitung = 17,671	
R = 0,804			Sig. F = 0,000	
R Square = 0,646			F tabel = 2,92	
Adjustment R Square = 0,610			t tabel = 2,045	
Standard Error of the Estimate = 0,976				
Sumber : Data diolah, 2023				

Adapun persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -11,393 + 0,116 X_1 + 0,118 X_2 + 0,135 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan pada persamaan regresi linear berganda tersebut dilakukan uji kelayakan model dan uji hipotesis sehingga diketahui :

1. Nilai Konstanta $\alpha = -11,393$, Nilai konstanta yang negatif menunjukkan hasil yang berlawanan arah, yang berarti jika suatu wirausaha tidak memiliki perilaku kewirausahaan, literasi digital dan kompetensi kewirausahaan yang baik dan tinggi maka kinerja usaha dapat bernilai rendah.
2. Nilai koefisien regresi perilaku kewirausahaan ($\beta_1 X_1$) bernilai 0,116 yang memiliki arti bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan.
3. Nilai koefisien regresi literasi digital ($\beta_2 X_2$) bernilai 0,118 yang memiliki arti bahwa variabel literasi digital berpengaruh terhadap kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat.



4. Nilai koefisien regresi kompetensi kewirausahaan ($\beta_3 X_3$) bernilai 0,135 yang memiliki arti bahwa variabel perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat.
5. Koefisien Determinasi (nilai *R Square*) menunjukkan nilai 0,646 yang memiliki arti bahwa ada faktor-faktor selain dari faktor pada penelitian ini yang tidak diteliti sebesar 0,354 yang mempengaruhi kinerja usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lisa, 2019), (Amir et al., 2018), (Bahri et al., 2021), (Apriyanti et al., 2021), (Siahaan & Martauli, 2019) menjelaskan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung Teori David McClelland (Robbins, 2001), seorang wirausaha yang berperilaku kewirausahaan yang baik dengan melakukan kegiatan bisnis yang didorong oleh kebutuhan untuk berprestasi, berhubung dengan orang lain dan untuk mendapatkan kekuasaan baik secara finansial maupun secara social akan membantu dalam meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital berpengaruh terhadap kinerja usaha sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Literasi Digital yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rofaida & Ciptagustia, 2020), (Widiastuti et al., 2021), (Bahri et al., 2021), (Hastuti et al., 2021) yang menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil ini juga mendukung teori bahwa seorang individu yang harus memiliki kemampuan literasi digital sesuai perkembangan iptek dan bisnis saat ini. Kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memahami dan mengoperasikan teknologi digital serta informasi yang didapat dari teknologi digital dengan efektif untuk berbagai macam kegiatan di dalam kehidupan, dalam karir maupun dalam akademik (Gilster, 1997). Selain itu kemampuan yang dimiliki individu yang lebih dari sekedar memiliki keterampilan fungsional dalam mengoperasikan sebuah teknologi digital saja melainkan kemampuan dalam menemukan dan menyeleksi sebuah informasi yang didapat, berkreaitivitas dan cerdas dalam menggunakannya, dan berpikir secara kritis terkait dengan berbagai macam peluang maupun tantangan yang ada pada teknologi, serta berkolaborasi dan berkomunikasi terhadap individu lain secara efektif (Hague & Payton, 2010). Dengan memiliki kemampuan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan bisnis sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha sehingga hipotesis pertama (H3) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yani et al., 2020), (Setiawati & Ahdiyawati, 2021), (Purnamasari et al., 2019), (Asyifa et al., 2019) yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan teori



yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan sebuah pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan individu yang di miliki oleh seorang wirausahawan seperti sikap, motivasi, ataupun nilai yang di perlukan dalam menjalankan sebuah usaha dengan tujuan tercapainya kinerja usaha yang di rencanakan (Basrowi, 2016). Menurut Man et al. (2002). Kompetensi kewirausahaan merupakan sebuah variabel yang harus ada pada seorang wirausaha yang mempunyai kemampuan di atas standar rata-rata dari kebanyakan wirausaha lainnya sehingga menjadikannya berbeda dengan wirausaha lainnya. Dengan memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik maka diharapkan seorang individu atau pengusaha dalam menjalankan sebuah usaha dapat mencapai kinerja usaha yang di rencanakan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneltian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan
2. Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan.
3. Kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada penjual jamu di Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Bagi para penjual jamu di Banjarbaru selatan untuk berperilaku kewirausahaan yang mendukung kinerja usaha seperti memiliki rasa percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan, memahami produk dan pasar sasarnya, pandai memanfaatkan tren dan fasilitas terkini, selalu belajar dan mencari celah pemasaran, serta bersikap baik dan mendukung komunitas penjual jamu untuk menciptakan peluang dan mengatasi hambatan bersama.
2. Bagi Pemerintah Kota Banjarbaru sebagai pembina UMKM Penjual Jamu Kampung Pejabat Banjarbaru Selatan melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru diharapkan dapat memberikan seminar, pelatihan dan workshop keterampilan dalam rangka peningkatan kemampuan berperilaku kewirausahaan, peningkatan kemampuan literasi digital dan peningkatan kompetensi kewirausahaan secara rutin setiap tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada usaha jamu di Banjarbaru Selatan tapi diperluas di Kalimantan Selatan, selain itu juga peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik analisis statistik yang lain, misalnya untuk membandingkan kinerja usaha penjual jamu di kota Banjarbaru dengan kota lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, R. M., Burhanuddin, B., & Priatna, W. B. (2018). The Effect Of Individual, Environmental And Entrepreneurial Behavior Factors On Business Performance Of Cassava Smes Agroindustry In Padang City. *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.17358/Ijbe.4.1.1>



- Amirullah. (2015). *Manajemen Startegis: Teori-Konsep-Kinerja*. Mitra Wacana Media.
- Antoninis, M. (2018). *A Global Framework To Measure Digital Literacy*. Unesco Institue For Statistics. <https://Uis.Unesco.Org/En/Blog/Global-Framework-Measure-Digital-Literacy>
- Apriyanti, R. N., Rakib, M., Syam, A., & ... (2021). Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus Di Kabupaten Takalar). *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 4(2), 108–114. <http://Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/Index.Php/E3j/Article/View/22925>
- Asyifa, Z., Rakib, M., & Tahir, H. T. (2019). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep)*. https://Www.Researchgate.Net/Publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/Download%0ahttp://Www.Econ.Upf.Edu/~Reynal/CivilWars_12december2010.Pdf%0ahttps://Think-Asia.Org/Handle/11540/8282%0ahttps://Www.Jstor.Org/Stable/41857625
- Bahri, N. S., Rakib, M., Said, M. I., Rahmatullah, & Hasan, M. (2021). The Influence Of Digital Literacy And Entrepreneurial Behavior On Small Business Performance (Study On Culinary Business In Jeneponto Regency). *Daengku: Journal Of Humanities And Social Sciences Innovation*, 1(2). <https://Doi.Org/10.35877/454ri.Daengku582>
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indoneisa.
- Fardianti, A., & Purwana, D. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. https://Openlibrary.Org/Works/Ol2627594w/Digital_Literacy
- Hague, C., & Payton, S. (2010). Digital Literacy Across The Curriculum A Futurelab Handbook. *English And Literacies*, 349–374. <https://Doi.Org/10.1017/9781009154048.016>
- Hastuti, W. K., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2021). The Impact Of Digital Literacy And Entrepreneurial Orientation To Surakarta Batik Smes Performance. *Economica*, 9(1), 120–132. <https://Doi.Org/10.22202/Economica.2020.V9.I2.4648>
- Hermawan, H., & Damai, D. C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Kota Madiun. *Ekomaks*, 1(2), 29–38.
- Knobel, M., & Lankshear, C. (2008). *Origins And Concepts Of Digital Literacy In: Digital Literacies: Concepts, Policies And Practices*. Peter Lang Publishing.
- Lisa, O. (2019). The Effect Of Entrepreneurial Behavior And Organizational Innovation On Msmes Performance. *Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 160. <https://Doi.Org/10.31106/Jema.V16i2.2709>
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). *The Competitiveness Of Small And Medium Enterprises A Conceptualization With Focus On Entrepreneurial Competencies*. 17(June 1998), 123–142.



- Mcclelland, D. C. (1971). *The Achieving Society*. Irvington Publisher. Inc.
- Moeheriono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Ghalia Indoneisa.
- Purnamasari, P., Mulyadi, H., & Tarmedi, E. (2019). Kompetensi Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha. *Journal Of Business Management Education (Jbme)*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.17509/Jbme.V4i2.17316>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2017). *Management 14e*. Pearson.
- Rofaida, R., & Ciptagustia, A. (2020). Upgrading Business Performance Through Digital Literacy: Efforts To Achieve Competitive Advantages In The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 221–225. <https://doi.org/10.1016/J.Scitotenv.2021.147444> <https://doi.org/10.1016/J.Soilbio.2021.108211> <https://doi.org/10.1016/J.Watres.2021.117597> <https://doi.org/10.1016/J.Scitotenv.2021.147016> <https://doi.org/10.1016/J.Scitotenv.2021.147133>
- Setiawati, C. I., & Ahdiyawati, S. I. (2021). Kompetensi Kewirausahaan Para Knitting Entrepreneur Terhadap Kinerja Usaha (Kasus Pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 25–40. <https://journals.ums.ac.id/index.php/Benefit/article/view/14086/6666> <https://journals.ums.ac.id/index.php/Benefit/article/view/14086>
- Setyawan, J. (1993). *Strategi Efektif Berwirausaha*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siahaan, L. M., & Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 2, 514–523.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Widiastuti, E., Kurniasih, R., & Martini, S. (2021). Can Digital Literacy Increase Sme ' S Performance? An Evidence From Sme In Banyumas . *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 130–139.
- Yani, A., Eliyana, A., Hamidah, Sudiarditha, I. K. R., & Buchdadi, A. D. (2020). The Impact Of Social Capital, Entrepreneurial Competence On Business Performance: An Empirical Study Of Smes. In *Systematic Reviews In Pharmacy* (Vol. 11, Issue 9, Pp. 779–787). <https://doi.org/10.31838/Srp.2020.9.110>